



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.200/STIE Y.A.I/X/2020

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

Henni Handari, SE., M.M., Ak

Untuk membuat penelitian dengan judul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Waktu : Oktober 2020 – Februari 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 15 Oktober 2020
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,


Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA

Ketua

Tembusan kepada :

- Yth. Bapak Ketua Y.A.I
- Yth. Karo. Personalia dan PSDM Y.A.I

LAPORAN PENELITIAN



PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ketua Peneliti :
HENNI HANDARI, S.E., M.M., Ak
(NIDN : 0315076702)

Anggota :
SYLVIA BELLA RIA SIANTURI
(2016031151)


SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I
JAKARTA

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN
DOSEN TETAP STIE Y.A.I**


1. Judul Penelitian : **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia”**
- Bidang Ilmu Penelitian : Ekonomi
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Henni Handari, SE, MM, Ak
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0315076702
- d. Golongan/ Pangkat : IIIb
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Kegiatan Penelitian : Jakarta Pusat
5. Bila Peneliti merupakan kerja sama kelembagaan
- a. Nama Instansi : -
- b. Alamat : -
6. Waktu Penelitian : 5 bulan
8. Biaya (mandiri) : Rp.2.500.000,-

Jakarta, 17 Februari 2021

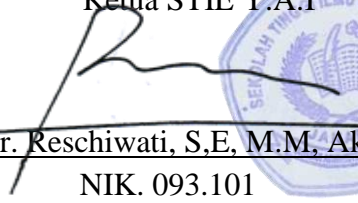
Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat,



Dr. Nuzul Hidayati, S.E., Ak., M.M

Ketua Peneliti


Henni Handari, SE, MM, Ak

Menyetujui
Ketua STIE Y.A.I


Dr. Reschiwati, S.E, M.M, Ak, CA
NIK. 093.101



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	3
BAB III : METODE PENELITIAN	7
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	17
BAB V : BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	30
BAB VI : PENUTUP	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2015-2019.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan metode tersebut diperoleh 16 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Uji Asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji f dan uji koefisien determinasi. Analisis data menggunakan program Eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan Struktur Modal, likuiditas dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi menjelaskan nilai perusahaan sebesar 89,21 %, sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Kata Kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah konsep utama bagi para investor untuk memperkirakan kondisi perusahaan secara keseluruhan di pasar saham. Struktur modal adalah salah factor yang dapat mempengaruhi nilai saham. Menurut Brigham dan Houston (2011) Struktur modal yang optimum dalam perusahaan merupakan struktur yang akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Struktur modal pada suatu perusahaan menandai adanya gambaran kegiatan operasi, yaitu apakah kegiatan perusahaan dibiayai melalui modal atau utang atau gabungan antara modal dan utang. Pemilik perusahaan berharap perusahaan menciptakan utang pada batas tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas yang biasa dipakai yaitu current ratio. Secara umum current ratio yang tinggi diyakini bahwa tak terjadi masalah dengan likuiditas. Tingkat likuiditas atau ketersediaan dana untuk memenuhi utang jangka pendek perusahaan pun perlu diperhatikan manajer keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menjadikan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan cenderung tinggi, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, itu akan meningkatkan kepercayaan investor.

Selain itu juga yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan karena besarnya perusahaan, yang menjadikan tingginya kesinambungan bisnis perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga perusahaan yang terus berkembang, dengan gampang menarik modal, yang menjadi sumber pendanaan. Hal tersebut menganggap investor sebagai peluang yang bagus pada perusahaan maka, para investor tertarik menanamkan modalnya.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada permasalahan dilatarbelakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: "Pengaruh Struktur Modal,

Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019”.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas dengan Nilai Perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan ?
4. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan baik secara parsial maupun secara bersama sama pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di BEI periode 2015-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan Penulis dan tentang pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTETIS

A. Teori Agensi

Teori Agensi menggambarkan dua perjanjian yang berdampak pada prinsip akuntansi keuangan, perjanjian kerja antara perusahaan dan manajer puncaknya serta perjanjian pinjaman antara manajer perusahaan dan pemberi pinjaman. Principal manajer puncak sebagai agen pada perjanjian ini yaitu pemilik perusahaan (Scott, 2015).

Teori agensi ini tidak terlepas dari nilai perusahaan dimana terjadinya konflik yang biasa di kenal sebagai *agency conflict*, disebabkan oleh pemilik (principal) menyerahkan wewenang pengambilan keputusan kepada manajemen (agen), akibatnya ketidak sesuaian target membuat manajemen tidak terus menerus melakukan sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yang mengakibatkan biaya yang semestinya di keluarkan oleh pemegang saham, umumnya disebut biaya agensi (*agency cost*).

B. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu suatu entitas yang didalamnya terdapat sekumpulan orang yang bersama-sama demi mencapai tujuan yang sama. Nilai perusahaan mencerminkan hasil saat ini dari penghasilan yang diinginkan dimasa depan dan petunjuk bagi pasar ketika memperhitungkan perusahaan secara menyeluruh. Tingginya nilai perusahaan menjadikan pasar percaya tidak sekedar pada kemampuan perusahaan saat ini, Tapi juga dengan prospek perusahaan di masa depan serta kemauan setiap pemilik perusahaan yang menjadi pemegang saham dengan tingginya nilai menandakan bahwatingginya kemakmuran pemilik perusahaan tersebut.

Jika, nilai perusahaan meningkat itu akan secara langsung berpengaruh pada kemakmuran pemegang saham untuk mendapatkan kenaikan nilai perusahaan biasanya pemegang saham mengakui kepada pihak professional. Pihak professional diposisikan manajer atau komisaris dalam sebuah perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan PBV (Price to book value). Price to Book Value (PBV) mencerminkan seberapa banyak pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Tingginya rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV pun menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai perusahaan yang relatif pada total modal yang diinvestasikan. Rumusnya, antara lain:

$$\text{Price to book value (PBV)} = \frac{\text{harga pasar saham perlembar}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Nilai buku perlembar saham(Book Value per Share) di dapat dengan rumus yaitu :

$$\text{Nilai Buku Perlembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham Beredar}}$$

C. Struktur Modal

Struktur modal menjadi salah satu factor yang cukup utama dalam pertimbangan investasi. Ini sangat berkaitan pada resiko dan penghasilan yang akan di terima investor. Teori struktur modal mendeskripsikan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkaitan pada hutang dan ekuitas dimanfaatkan demi memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Subramanyam (2013), struktur modal adalah pembiayaan hutang serta ekuitas perusahaan, biasanya ditaksir berlandaskan relativitas berbagai sumber pendanaan. Kestabilan keuangan perusahaan dan akibat jumlah yang tidak dibayar terkait dengan sumber dana dan berbagai jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan biasanya menggunakan utang dan pembiayaan ekuitas. Kreditor umum yang tidak ingin membagikan dana tanpa perlindungan dari pendanaan ekuitas.

Struktur modal dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio DER dipakai menghitung kinerja perusahaan dalam memenuhi hutangnya dengan jaminan dana sendiri. Selain itu, rasio DER dapat digunakan untuk mengukur keseimbangan antara kewajiban perusahaan dengan modal sendiri. Rasio DER yang

lebih tinggi yang artinya lebih sedikit modal yang dipakai semakin sedikit dibanding dengan hutang. Rumusnya, antara lain :

$$\text{DER} = (\text{Total Debt}) / (\text{Total Equity})$$

Keterangan :

DER : Debt to Equity Ratio

Total Debt : Total Liabilitas

Total equity : Total Ekuitas

D. Likuiditas

Likuiditas perusahaan mengindikasikan kinerja dalam melunasi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu. Likuiditas perusahaan ditentukan oleh ukuran aktiva lancar yang merupakan aktiva yang dapat dengan mudah untuk dipinda menjadi kas, termasuk kas, surat berharga, dan persediaan.

Biasanya, sasaran utama rasio keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mencukupi kewajibannya. Bahkan, demi memperkirakan rasio keuangan sepenuhnya, dapat memanfaatkan jenis rasio likuiditas yang ada. Likuiditas dapat dihitung dengan Rasio lancar (Current Ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100$$

Keterangan :

Current Ratio : Rasio Lancar

Current Assets : Total Aset Lancar

Current Liabilities : Total Liabilitas Jangka Pendek

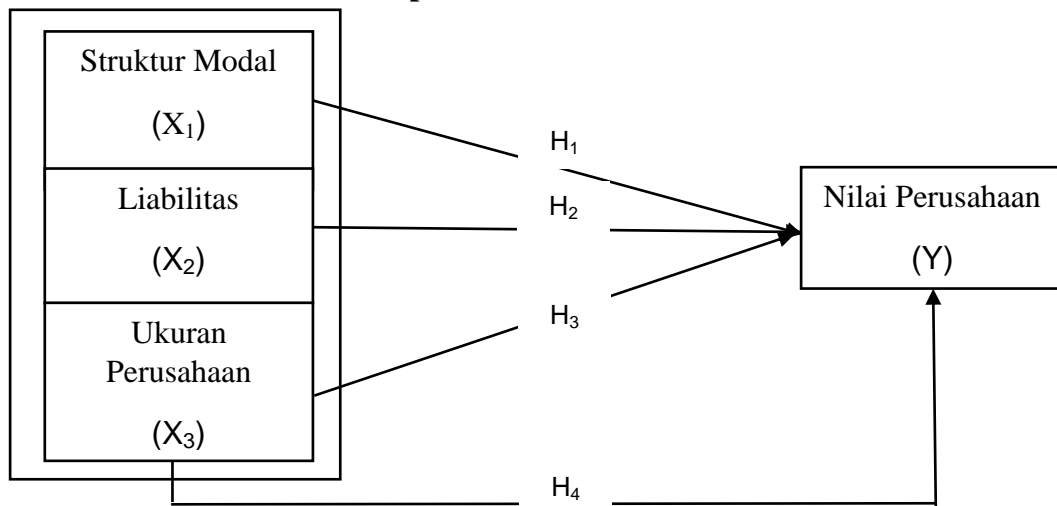
E. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk firma besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari lapangan usaha yang dijalankan. Skala besar kecilnya perusahaan ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan. Brigham & Houston (2011:4),

ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, total laba, beban pajak dan lain-lain. Selain itu, menurut Bambang Riyanto (2010:343), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dalam hal nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset.

Desain Penelitian

A. Desain Penelitian dan Hipotesis



Berdasarkan desain penelitian diatas kerangka pemikiran diatas, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
- H2 : Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- H3 : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- H4 : Terdapat pengaruh Secara bersama sama Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kausal komparatif yaitu bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Berdasarkan jenis datanya maka penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka secara matematik yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, pengolahan data nantinya akan menggunakan perhitungan dengan Eviews versi 9. Agar hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat serta efisiensi dan efektivitas bias dicapai.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Berdasarkan sumbernya penelitian ini menggunakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang diambil dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui *website* <https://www.idx.co.id/> untuk mendapatkan sumber data sekunder yaitu di Bursa Efek Indonesia.

B. Operasional Variabel Penelitian

Gambaran mengenai struktur penelitian yang menjelaskan variable / sub variable tentang konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang ditujukan untuk mendapatkan nilai variable ini merupakan Operasional Variabel. Terdapat dua tipe variable yang diteliti, yaitu variable independen dan variable dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel X mendeskripsikan atau mempengaruhi variabel yang lain. Terdapat 3 variabelin dependen, yaitu StrukturModal (X1), Likuiditas(X2) dan Ukuran Perusahaan (X3).

a. Struktur Modal (X₁)

Struktur modal merupakan cerminan dari bentuk skala keuangan perusahaan seperti antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:217), DER menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang. Perumusan struktur modal yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Likuiditas(X₂)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menandakan kemampuan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek di waktu yang tepat, likuiditas perusahaan dibuktikan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diganti menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan, Sartono (2012:116). *Current ratio* yaitu rasio untuk menilai kinerja perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera kadaluwarsa pada saat diminta secara keseluruhan, Kasmir (2016:134). Adapun rumus likuiditas yang digunakan adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Asset Lancar}}{\text{Total Liabilitas Jangka Pendek}}$$

c. UkuranPerusahaan (X₃)

Ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah asset yang dipunya sebuah perusahaan. Tiga variabel yang ditentukan pada ukuran perusahaan

yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Sebab variable itu dapat memastikan besarnya suatu perusahaan”.

Dalam mengukur ukuran perusahaan digunakan logaritma natural total asset, Taliyang (2011) dalamlina (2013). Adapun rumus Ukuran perusahaan yang digunakan, antara lain :

Ukuran Perusahaan : Ln Total Asset

d. Nilai Perusahaan (Y)

Dalam mengukur nilai perusahaan digunakan Price Book Value (PBV) yaitu rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik biasanya memiliki rasio PBV di atas satu, yang menyatakan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Wardjono, 2010:86 dalam Sari, 2013). *Rasio Price to Book Value* (PBV) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan. Rumus yang dapat digunakan, antara lain :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham Biasa}}{\text{* Nilai Buku Per Saham}}$$

Penggunaan Harga pasar per saham adalah harga penutupan harian (closing price). Sedangkan Nilai buku per lembar saham didapat melalui rumus :

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Modal}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

e. Teknik Analisis

Analisis data adalah suatu proses atau cara untuk melakukan pengolahan data menjadi sebuah informasi yang baru. Hal yang dilakukan dalam analisis data berupa pengumpulan, perhitungan dan pengujian atas variabel yang akan diteliti, (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis menggunakan data panel sebagai alat pengolahan data menggunakan software eviews 9. Analisis korelasi dan regresi dipakai dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu cara yang berhubungan dengan proses mengumpulkan dan menyajikan data sampai memberi informasi yang mudah.

1. *Mean* (rata-rata)

Mean (rata-rata) merupakan ukuran yang dihitung dengan membagi nilai sekelompok data dengan jumlah data yang diteliti. Rumus mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_i + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : *mean* (rata-rata hitung)
Xn: variabel ke-n
Xi: nilai x ke ke n
n : banyak data atau jumlah sampel

2. *Median*

Median adalah pengukuran sentral berdasarkan nilai data yang ada ditengah-tengah dari suatu data penelitian yang disusun berurutan.

Rumus median adalah sebagai berikut:

$$Md = \frac{X_1 + X_2}{2}$$

Keterangan:

Md: *median*
X1: nilai tengah pertama dimana *median* akan terletak
X2: nilai tengah kedua dimana *median* akan terletak

3. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari data.

4. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari data.

5. Standar deviasi

Standar deviasi adalah nilai akar dari varian atau ragam. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S: simpanganbaku
Xi: nilai x keisampaik n
X: rata-rata nilai
n: jumlahsampel

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel secara sederhana yaitu data berkala (time series) dan data individual (cross section).

Hal ini dapat dimodelkan dalam persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan
X₁ : Kebijakandividen
X₂ : KebijakanHutang
X₃ : Profitabilitas
a : Konstanta
b₁, b₂, b₃ : Koefisienregresivariabel
e : Error term

1. Pemilihan Model

Pada tahap ini peneliti menentukan pendekatan mana yang baik digunakan dalam estimasi penelitian. Berikut pengujian yang dilakukan :

a. Uji Chow

Uji ini digunakan dalam pengujian untuk menentukan pendekatan common effect (CE) atau fixed effect (FE) yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.

Hipotesa sebagai berikut:

H_0 : Common Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

$F_{\text{statistik}}$ ditulis dalam rumus dibawah ini:

$$F = \frac{\frac{(SSE_1 - SSE_2)}{(n-1)}}{\frac{SSE_2}{(nt - n - k)}}$$

Keterangan:

SSE1 : *Sum Square Error* dari model *Common Effect*

SSE2 : *Sum Square Error* dari model *Fixed Effect*

n : Total perusahaan (*cross section*)

nt : Total *cross section* x jumlah *time series*

k : Total variabel independen

Sedangkan F_{tabel} didapat dari:

Keterangan:

$$F_{\text{tabel}} = \{ \alpha : df (n - 1, nt - n - k) \}$$

a : Tingkat signifikansi yang dipakai (alfa)

n : Total perusahaan (*cross section*)

nt : Total *cross section* x jumlah *time series*

k : Total variabel independen

Untuk menentukan penolakan hipotesis diatas adalah dengan membandingkan $F_{\text{statistik}}$ dengan F_{tabel} . Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji *chow*, antara lain:

- a) Jika H_0 : *common effect model* diterima.
- b) Jika H_1 : *fixed effect model* diterima.

Ketentuan:

b. Uji Hausman

Uji Hausman yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk model yang paling akurat antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Uji Hausman menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Random Effect Model

H_a = Fixed Effect Model

Dasar pengambilan keputusan untuk membandingkan nilai Prob. Cross-section random dengan α (alpha)

1. Jika Prob. Cross-section $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika Prob. Cross-section random $< 0,05$, maka H_0 ditolak

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk pengujian dalam menentukan pendekatan *Random Effect* atau *Common Effect* yang paling baik digunakan. Metode *Breusch-Pagan* untuk uji signifikansi *random effect* di tentukan nilai residual metode OLS.

Hipotesis yang digunakan dalam uji LM adalah sebagai berikut :

H_0 = Common Effect Model

H_a = Random Effect Model

Dasar pengambilan keputusan untuk membandingkan nilai Prob. Breusch-Pagan dengan α (alpha).

1. Jika Prob. Breusch-Pagan $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika Prob. Breusch-Pagan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

2. Uji Asumsiklasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil regresi yang bias dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Uji asumsi klasik tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multi kolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda dengan melihat nilai R^2 yang dihasilkan.

Dasar pengujian yang dilakukan :

$R^2 < 0.8$: tidak terdapat multikolinearitas.

$R^2 > 0.8$: terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan Uji Glejser untuk melihat adanya pengaruh atau tidak. Dasar pengujian yang dilakukan :

Prob < 0.05 : terjadi heteroskedastisitas.

Prob > 0.05 : tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis statistik adalah keputusan untuk menerima atau tidak menerima hipotesis yang sedang diuji. Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dalam suatu persamaan linier. Metode analisis yang digunakan sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk melihat apakah variabel terikat memiliki pengaruh terhadap variabel bebas secara parsial. Perumusan hipotesis:

- a) $H_0: \beta_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variable bebas (X_i) terhadap variable terikat (Y).
- b) $H_1: \beta_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh signifikan dari variable bebas (X_i) terhadap variable terikat (Y).

Statistik uji:

$$t_0 = \frac{b_i}{sb_i}$$

Kriteria penerimaan H_0 adalah sebagai berikut:

Jika $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$: H_0 ditolak

Jika $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$: H_0 diterima

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variable bebas mempengaruhi variable terikat secara bersama-sama.

Perumusan hipotesis:

- a) $H_0: \beta = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara bersama-sama.
- b) $H_1: \beta \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara bersama-sama.

Statistik Uji:

$$F_0 = \frac{SS \text{ Reg} / k}{SS \text{ Res} / (n - k - 1)}$$

Kriteria Uji

$F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$: signifikan dan H_0 ditolak, H_1 diterima.

$F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$: tidak signifikan dan H_0 diterima, H_1 ditolak.

E. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk melihat bagaimana kemampuan variable bebas yang diteliti bias menjelaskan variable terikat.

Kekurangan pada koefisien determinasi yaitu variable bebas yang diukur kedalam model. R^2 akan mengalami peningkatan dalam setiap

penambahan variable bebas tanpa melihat variable itu berpengaruh atau tidak dengan variable terikat. Rumusnya, antara lain :

$$KD = \text{Adjusted } R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

Adj R2 = Koefisien korelasi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang di gunakan adalah perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Subjek penelitiannya merupakan laporan tahunan perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan, datanya diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pemilihan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dengan beberapa ketentuan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan Industri property, real estate dan konstruksi selama 5 tahun, dari 89 populasi, hanya 16 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

B. Hasil Pengolahan Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti menggunakan uji statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskriptif atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti yang menyajikan data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean, median, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum dengan melalui data sampel penelitian , serta dari hasil pengolahan evIEWS 9 diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.1
Data hasil Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Struktur Modal	Likuiditas	Ukuran Perusahaan
Mean	1.760500	0.904250	2.133250	29.50288
Median	1.180000	0.815000	1.605000	29.60500
Maximum	8.390000	2.600000	8.800000	31.76000
Minimum	0.150000	0.070000	0.620000	27.75000
Std. Dev.	1.829952	0.688835	1.601947	1.038724

Sumber : Hasil Output EvIEWS 9

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

CEM adalah model yang menggabungkan data time series dan cross section kemudiandiregresikandalam model OLS (Ordinary Least Square). CEM menyatakan bahwa kondisi suatu objek dan satu waktu dengan waktu lain adalah sama. Hasil perhitungan Eviews dapat dilihat pada tabelberikut :

Tabel 4.2

Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/20/20 Time: 15:16				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.22079	5.721599	4.582772	0.0000
X1	-0.094072	0.317202	-0.296567	0.7676
X2	-0.522723	0.116833	-4.474111	0.0000
X3	-0.788402	0.198329	-3.975219	0.0002
R-squared	0.326659	Mean dependent var	1.760500	
Adjusted R-squared	0.300080	S.D. dependent var	1.829952	
S.E. of regression	1.530960	Akaike info criterion	3.738374	
Sum squared resid	178.1317	Schwarz criterion	3.857475	
Log likelihood	-145.5349	Hannan-Quinn criter.	3.786125	
F-statistic	12.29003	Durbin-Watson stat	0.315867	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.2 model regresi linear berganda untuk model Common Effect :

$$Y = (-0.094072)*X1 + (-0.522723)*X2 + (-0.788402)*X3 + 26.22079+e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 26.22079. koefisien regresi untuk Struktur Modal (X1) sebesar -0.094072. Likuiditas (X2)

sebesar -0.522723. Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -0.788402. Nilai Adjusted R-squared (R2) sebesar 0.300080.

b. Fixed Effect Model (FEM)

FEM adalah Metode yang mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Hasil perhitungan eviews, maka output dari regresi menggunakan model Fixed Effect (FEM) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 12/20/20 Time: 15:35					
Sample: 2015 2019					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 16					
Total panel (balanced) observations: 80					
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	74.23431	10.51384	7.060627	0.0000
	X1	1.374614	0.347839	3.951864	0.0002
	X2	0.046520	0.086781	0.536069	0.5939
	X3	-2.501995	0.359553	-6.958632	0.0000
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.916719	Mean dependent var	1.760500		
Adjusted R-squared	0.892144	S.D. dependent var	1.829952		
S.E. of regression	0.600982	Akaike info criterion	2.023345		
Sum squared resid	22.03196	Schwarz criterion	2.589076		
Log likelihood	-61.93378	Hannan-Quinn criter.	2.250162		
F-statistic	37.30326	Durbin-Watson stat	0.881242		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.3 model regresi linear berganda untuk Fixed Effect Model :

$$Y = 1.374614 * X1 + 0.046520 * X2 + (-2.501995) * X3 + 74.23431 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa konstan sebesar 74.23431. Koefisien regresi untuk Struktur Modal (X1) sebesar 1.374614, Likuiditas (X2) sebesar 0.046520, Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -2.501995, dan koefisien determinasi Adjusted R-squared (R2) sebesar 0.892144.

c. Random Effect Model (REM)

REM adalah model yang akan mengestimasi data panel dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Regresi Data Panel Random Model Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/20/20 Time: 15:54				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.31973	7.799008	6.708511	0.0000
X1	1.131445	0.310361	3.645584	0.0005
X2	-0.023162	0.082922	-0.279318	0.7808
X3	-1.746709	0.267501	-6.529720	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.411584	0.8466
Idiosyncratic random			0.600982	0.1534

Weighted Statistics			
R-squared	0.329161	Mean dependent var	0.329286
Adjusted R-squared	0.302681	S.D. dependent var	0.784968
S.E. of regression	0.655492	Sum squared resid	32.65494
F-statistic	12.43032	Durbin-Watson stat	0.608948
Prob(F-statistic)	0.000001		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.043505	Mean dependent var	1.760500
Sum squared resid	276.0585	Durbin-Watson stat	0.072032

Sumber :EviewsVersi9 for windows

Berdasarkan tabel 4.4 model regresi linear berganda untuk random effect model :

$$Y = 1.131445 * X_1 + (-0.023162) * X_2 + -1.746709 * X_3 + 52.31973e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 52.31973. koefisien regresi untuk Struktur Modal (X1) sebesar 1.131445, Likuiditas (X2) sebesar -0.023162, Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -1.746709, dan koefisien determinasi Adjusted R-squared (R2) sebesar 0.302681.

3. Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow Test

Uji Chow digunakan untuk membandingkan atau memilih model mana yang paling tepat antara uji Common Effect Model dengan Fixed Effect Model. Adapun hasil pengujian pada Uji Chow sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Tabel Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.812941	(15,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	167.202317	15	0.0000

Sumber :EviewsVersi 9 for windows

Hasil dari Uji Chow dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak karena hasil Prob Cross-section F lebih kecil dari alpha ($0.0000 < 0,05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect*.

b. Uji Lagrange Multiplier

Penguji ini dilakukan untuk memilih model manakah antara Random Effect atau Common Effect yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai Uji Lagrange Multiplier. Adapun hasil pengujian pada Uji Langrange Multiplier sebagaiberikut :

Tabel 4.6

Hasil Tabel Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	71.89577	1.160080	73.05585
	(0.0000)	(0.2814)	(0.0000)

Sumber : Eviews Versi 9 for windows

Berdasarkan uji Lagrange Multiplier (LM) pada table diatas maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Breusch Pagan sebesar $0.0000 < 0.05$, maka H_1 di tolak, yang artinya model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model.

c. Uji Hausman

Uji Hausman untuk menentukan model manakah antara Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai Uji Hausman. Adapun hasil pengujian pada Uji Hausman sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Tabel Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.411889	3	0.0006

Sumber : Eviews Versi 9 for windows

Berdasarkan Uji Hausman dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena hasil Prob Cross-section random lebih kecil dari alpha ($0.0006 < 0,05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

d. Kesimpulan Model

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan :

Tabel 4.8
Hasil Kesimpulan Pengujian

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Chow Test	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect
2.	Hausman Test	Fixed Effect vs Random Effect	Fixed Effect
3.	Langrange Multiplier Test	Common Effect vs Random Effect	Random Effect

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik, pengujian ini meliputi :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi yang diolah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antara variable independen. Untuk menguji masalah multi kolinearitas dapat dilihat dari nilai correlation dan dapat dilihat dan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.391161	0.548554
X2	-0.391161	1.000000	-0.217222
X3	0.548554	-0.217222	1.000000

Sumber : EviewsVersi9 for windows

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya dan dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain yang tetap.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/18/20 Time: 19:34				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.088851	0.418099	-0.212512	0.8324
X2	-0.030689	0.104310	-0.294209	0.7696
X3	-0.836111	0.432179	-1.934643	0.0577

C	26.00303	12.63753	2.057605	0.0439
---	----------	----------	----------	--------

Sumber : Eviews Versi 9 for windows

Dari hasil Uji heterokedastisita diatas dapat disimpulkan bahwa H0 diterima karena hasil Probabilitas setiap variabel independen lebih besar dari > 0.05 dengan profitabilitas Struktur Modal sebesar 0.8324, probabilitas Likuiditas sebesar 0.7696, probabilitas Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 0.0577. Tidak ada masalah heterokedastisitas

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan : Uji Parsial (Ujit), Uji Simultan (Uji f), Koefisien Determinasi (R²). Berdasarkan pemilihan estimasi model, maka terpilih Fixed Effect Model (FEM) dengan hasil estimasi sebagai berikut :

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara parsial mempengaruhi variable dependen, Berikut adalah hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/20/20 Time: 15:35				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.23431	10.51384	7.060627	0.0000
X1	1.374614	0.347839	3.951864	0.0002
X2	0.046520	0.086781	0.536069	0.5939
X3	-2.501995	0.359553	-6.958632	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

R-squared	0.916719	Mean dependent var	1.760500
Adjusted R-squared	0.892144	S.D. dependent var	1.829952
S.E. of regression	0.600982	Akaike info criterion	2.023345
Sum squared resid	22.03196	Schwarz criterion	2.589076
Log likelihood	-61.93378	Hannan-Quinn criter.	2.250162
F-statistic	37.30326	Durbin-Watson stat	0.881242
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber :EviewsVersi9 for windows

Pada Pada tabel t-statistik yang terlampir pada lampiran dengan $df=(n-k)=(80-4)=76$, dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.99167

Variabel struktur modal memiliki $t - statistik$ 3.951864 dengan probabilitas sebesar 0.0002. Variabel likuidita smemiliki $t - statistik$ sebesar 0.536069 dengan probabilititas sebesar 0.5939. Variabel Ukuran Perusahaan (Size) memiliki $t - statistik$ sebesar -6.958632 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa :

1. Struktur Modalmemiliki $t_{statistik} > t_{tabel}$, (3.951864 > 1.99167) dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0002 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Struktur Modalsecara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian Struktur Modal H1 terbukti.
2. Likuiditas memilikit $t_{statistik} < t_{tabel}$, (0.536069 < 1.99167) dan probabilitas > 0.05 yaitu $0.5939 > 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian Struktur Modal H2 tidak terbukti.
3. Ukuran Perusahaan memiliki $t_{statistik} > t_{tabel}$ 6.958632 < 1.99167 dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0000 > 0.05$ hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. .Dengan demikian Ukuran Perusahaan H3 tidak terbukti.

Untuk menguji signifikansi parameter regresi secara simultan digunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable

bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variable terikat atau dependen. Berikutnya adalah hasil uji F dalam penelitian :

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/20/20 Time: 15:35				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.23431	10.51384	7.060627	0.0000
X1	1.374614	0.347839	3.951864	0.0002
X2	0.046520	0.086781	0.536069	0.5939
X3	-2.501995	0.359553	-6.958632	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.916719	Mean dependent var	1.760500	
Adjusted R-squared	0.892144	S.D. dependent var	1.829952	
S.E. of regression	0.600982	Akaike info criterion	2.023345	
Sum squared resid	22.03196	Schwarz criterion	2.589076	
Log likelihood	-61.93378	Hannan-Quinn criter.	2.250162	
F-statistic	37.30326	Durbin-Watson stat	0.881242	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : EviewsVersi 9 for windows

F-statistik 37.30326 > Ftabel 2,72 (diperolehdari $df = n - k - 1$), dimana n merupakan jumlah observasi dan k merupakan jumlah variable independen). Dengan hasil uji statistik F table output diatas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ (5%) sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara bersama-sama variable Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel – variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas yang dimaksud adalah Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan . Nilai koefisien determinasi diukur dengan nilai R-Square. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian :

Tabel 4. 12

Hasil Uji KoefisienDeterminasi

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/20/20 Time: 15:35				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.23431	10.51384	7.060627	0.0000
X1	1.374614	0.347839	3.951864	0.0002
X2	0.046520	0.086781	0.536069	0.5939
X3	-2.501995	0.359553	-6.958632	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.916719	Mean dependent var		1.760500

Adjusted R-squared	0.892144	S.D. dependent var	1.829952
S.E. of regression	0.600982	Akaike info criterion	2.023345
Sum squared resid	22.03196	Schwarz criterion	2.589076
Log likelihood	-61.93378	Hannan-Quinn criter.	2.250162
F-statistic	37.30326	Durbin-Watson stat	0.881242
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Eviews Versi 9 for windows

Berdasarkan tabel output model fix effect di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.892144 artinya secara bersama-sama variabel balanced Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan (Size) mempunyai kontribusi menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 89.2144, sedangkan sisanya sebesar 10.7856 % (100% - 89.2144%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Biaya Penelitian

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Honor	Rp. 800.000
2	Pembelian Bahan Habis Pakai	Rp. 700.000
3	Perjalanan	Rp. 500.000
4	Lain-Lain	Rp. 500.000
		Rp. 2.500.000

B. Jadwal Penelitian

n

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
1	Persiapan Penelitian (Uji Coba Instrumen Penelitian)					
2	Menetapkan desain penelitian dan instrument penelitian serta bahan penelitian					
3	Pengumpulan data					
4	Pengolahan data					
5	Analisis data					
6	Pembuatan laporan akhir					

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula biaya yang akan dikeluarkan, sehingga membuat nilai perusahaan menjadi rendah. Hasil penelitian dan analisis secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan..

B. Saran

Perusahaan hendaknya mampu memanfaatkan asset perusahaan, sehingga dapat mengatasi rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan, perusahaan dengan ukuran besar hendaknya mampu mengatasi biaya-biaya besar yang keluar agar terhindar dari penurunan nilai perusahaan pada perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan dalam sector yang lain dan menambah beberapa variable

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono, 2012, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke 4, Yogyakarta :BPFE
- Ajija, Shochrudkk, 2011, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta :Salemba Empat
- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, 2016, *Analisa Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis :Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, Jakarta :Rajagrafindo Persada
- Bambang Riyanto, 2010, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed.4, Yogyakarta :BPFE UGM
- Brigham dan Houston, 2014, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta :Salemba Empat,
- Eduardus, Tandelilin 2000, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta :Kanisius
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan :Teori dan Soal Jawab*, Bandung : Alfabeta
- Jogiyanto, H.M, 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi ketujuh, Yogyakarta :BPFE UGM
- Kasmir, 2016, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta :Raja Grafindo Persada
- Murhadi, Werner R, 2013, *Analisa Laporan Keuangan, Proyeksi dan Evaluasi Saham*, Jakarta :Salemba Empat
- Subramanyam K.R dan John I Wild, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 10, Jakarta:Salemba Empat
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta
- Sutrisno, 2012, *Manajemen Keuangan :Teori, Konsep dan Aplikasi*, edisi 8, Yogyakarta :Ekonisia
- Scott, R. William, 2015, *Financial Accounting Theory*, Seventh Edition, Taronto :Pearson Prentice Hall

LAMPIRAN

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DILD	PT. intiland Development Tbk.
2.	GPRA	PT. Perdana GapuraprimaTbk
3.	JKON	PT. Jaya KonstruksiMangalaPrata.
4.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
5.	PPRO	PT PP PropertiTbk.
6.	PWON	PT PakuwonJatiTbk.
7.	RDTX	PT RodaVivatexTbk
8.	TARA	PT Sitara PropertindoTbk.
9.	TOTL	PT Total BangunPersadaTbk.
10.	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk.
11.	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
12.	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
13.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
14.	SSIA	PT Surya SemestaInternusaTbk.
15.	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
16.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.id